
Microsite-based career guidance to enhance career exploration of junior high school student: a pilot study

Sigit Muryono^{1*)}

¹Universitas Muhammadiyah Prof Dr. Hamka, Jakarta, Indonesia

*Corresponding author, e-mail: sigit.muryono@uhamka.ac.id

Abstract

Life and career skills are one life skills that should developed by students in order to prepare themselves for the future. The efforts to develop career skills for students through guidance and counseling services are relevant to conducted by educational institutions. This study aims to describe the feasibility and effectiveness of microsite-based school career guidance programs to enhance career exploration of junior high school students. The experiment with one-group pretest-posttest design was conducted by involving 60 junior high school students (age 13 – 15) were selected by intact group by class. The career explorations were used to measure student's career exploration before and after students following the career guidance program through microsite. The student's perception questionnaire was used to evaluate student responses about the feasibility and acceptability of the microsite-based career guidance. Results of this study shows (1) microsite-based career guidance has good acceptability based on student responses that states the media was easy to access and useful, and (2) microsite-based career guidance is effective for enhancing student's career exploration. The results of this study have implications for the use of ICT's in developing career guidance and counseling media.

Keywords: technology in counseling, students career exploration, guidance and counseling.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2022 by author

Pendahuluan

Sejalan dengan perkembangan jaman saat ini, pendidikan semakin penting untuk membantu peserta didik agar dapat memiliki kecakapan belajar dan berinovasi, kecakapan menggunakan teknologi dan media informasi, serta dapat bekerja, dan bertahan dengan menggunakan kecakapan untuk hidup (lifeskills). Kecakapan hidup dan berkarier (life and career skills) merupakan salah satu lifeskills yang perlu dimiliki oleh setiap individu dalam menghadapi era saat ini (Triling & Fadel 2009).

Upaya mengembangkan kecakapan karier khususnya peserta didik di sekolah salah satunya dapat dilakukan melalui layanan bimbingan dan konseling (BK). Ini sejalan dengan tujuan bimbingan dan konseling yang diamanatkan dalam Permendikbud Nomor 111 tahun 2014 yang menyatakan bahwa pelaksanaan layanan BK di sekolah bertujuan untuk membantu peserta didik (konseli) untuk mencapai perkembangan optimal dan kemandirian secara utuh dalam aspek pribadi, belajar, sosial, dan karier. Untuk mencapai tujuan ini, terdapat beberapa komponen layanan BK yang dapat diselenggarakan oleh guru BK, salah satunya adalah layanan BK karier.

Layanan informasi merupakan salah satu strategi yang dapat dilakukan oleh guru BK dalam mengimplementasikan layanan BK karier bagi siswa, termasuk di jenjang SMP. Pemberian layanan informasi dalam bidang karier telah dilaporkan dalam berbagai studi dapat membantu siswa dalam mencapai kematangan karier melalui eksplorasi karier dan pengembangan perencanaan karier kedepannya (Ghassani et al., 2020; Yunika et al., 2016). Mengacu pada teori perkembangan karier, siswa SMP yang masih berada pada usia remaja (14 – 15 tahun) berada pada exploratory stage yang mencoba untuk menentukan pilihan karier yang harus diambil dan bagaimana mempersiapkan diri menuju pilihan tersebut secara akademis (Tressler, 2015). Ini berarti bahwa siswa pada jenjang SMP perlu mengeksplorasi pilihan

karier masa depan dan menerapkan rencana karier berdasarkan minat, bakat, dan kompetensi yang dimilikinya (Choi et al., 2015).

Penggunaan teknologi informasi utamanya dalam bidang pendidikan di Indonesia semakin diperlukan mengingat tuntutan era disrupsi yang saat ini mengedepankan adaptasi digital (Darwanto et al., 2022; Sultonah & Kuntari, 2021). Demikian halnya dalam penyelenggaraan layanan BK. Pemberian layanan BK karier dapat dilakukan dengan memanfaatkan berbagai media, salah satunya melalui adaptasi teknologi (Sodiq & Herdi, 2021). Penggunaan media berbasis teknologi dalam pemberian layanan informasi merupakan strategi yang efektif dalam membantu guru BK/konselor mengimplementasikan layanan BK karier untuk siswa di sekolah (Darmawan & Dwikurnaningsih, 2021; Tumanggor & Purwanto, 2018).

Hasil-hasil studi terkini telah melaporkan keefektifan penggunaan teknologi informasi dalam layanan BK. Perbandingan penggunaan layanan BK berbasis teknologi dengan layanan BK konvensional (face-to-face) juga telah diuji dan menunjukkan efektivitas yang sangat baik (Ardi et al., 2018; Novella et al., 2022; Suranata et al., 2020, 2021). Media berbasis teknologi informasi yang telah banyak digunakan dalam layanan BK diantaranya website, tele-counseling, dan melalui media sosial (Oktaviani et al., 2021; Sultonah & Kuntari, 2021; Suranata & Prakoso, 2020). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keberterimaan dan keefektifan layanan bimbingan karier melalui media berbasis microsite untuk mengembangkan eksplorasi karier siswa SMP.

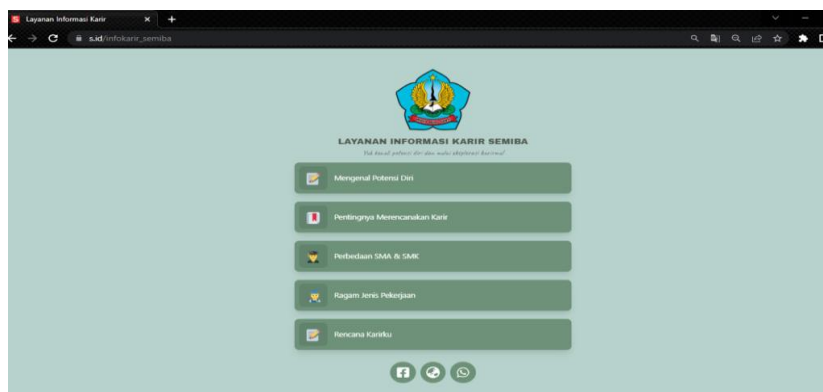
Metode

Rancangan Penelitian

Penelitian eksperimental ini dilakukan dengan desain one-group pretest and posttest. Penelitian ini melibatkan partisipan sebanyak 60 orang siswa SMP (usia 13 -15 tahun) dan 1 orang guru BK sebagai fasilitator. Sebelum mengakses layanan bimbingan karier melalui microsite, partisipan penelitian akan mengerjakan assesmen untuk mengetahui kemampuan awal eksplorasi kariernya. Selanjutnya fasilitator akan memandu partisipan untuk mengakses microsite layanan bimbingan karier. Pada akhir kegiatan partisipan akan diminta untuk kembali mengerjakan asesmen yang sama dengan asesmen awal.

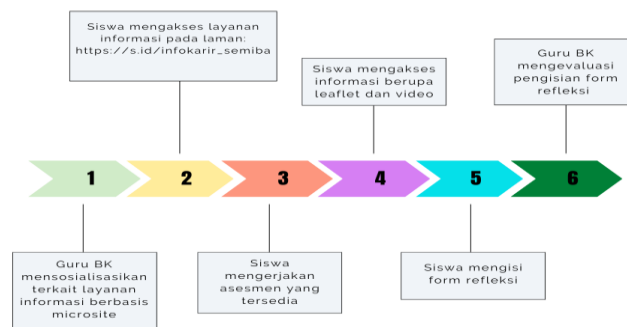
Rancangan Produk

Layanan informasi merupakan salah satu komponen dalam program BK yang bertujuan untuk membantu konseli memperoleh pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenali diri, merencanakan, dan mengembangkan keterampilan tertentu. Layanan informasi karier dimaksudkan untuk membantu konseli memperoleh pengetahuan terkait karier, serta menyiapkan siswa dengan keterampilan dalam perencanaan kariernya. Layanan informasi dapat dilakukan dengan berbagai media, salah satunya adalah media microsite. Microsite merupakan media berbasis online yang mempermudah siswa untuk mengakses berbagai informasi yang telah disiapkan oleh konselor/guru BK. Adapun tampilan microsite layanan bimbingan karier adalah sebagai berikut.



Gambar 1 <Halaman Dashboard Layanan Bimbingan Karier Berbasis Microsite>

Terdapat lima menu utama yang dapat diakses pada lama microsite yakni (1) mengenal potensi diri, (2) pentingnya merencanakan karier, (3) perbedaan SMA dan SMK, (4) ragam jenis pekerjaan, dan (5) rencana karierku. Alur penggunaan microsite adalah sebagai berikut.



Gambar 2 <Alur Penggunaan Microsite>

Pada tahap awal guru mensosialisasikan terkait layanan bimbingan karier berbasis microsite yang tersedia dengan membagikan tautan kepada siswa melalui WhatsApp group dan wali kelas. Siswa kemudian mengakses layanan informasi pada laman https://s.id/infokarir_semiba. Siswa diarahkan untuk mengisi asesmen terlebih dahulu sebelum mengakses informasi berupa leaflet dan video-video terkait karier yang tersedia pada microsite. Pada tahap akhir siswa diminta untuk mengisi form refleksi.

Instrumen Pengumpulan Data

Data kemampuan eksplorasi karier diperoleh menggunakan 36 item instrumen eksplorasi karier siswa SMP. Instrumen ini telah dilaporkan memiliki nilai koefisien Alpha Cronbach 0,95 yang berarti instrumen berada pada klasifikasi reliabilitas sangat baik (Hikmy et al., 2022). Sedangkan data tentang keberterimaan dan kelayakan microsite diperoleh melalui kuesioner yang mengungkap persepsi siswa mengenai kelebihan, kekurangan, serta manfaat dan harapan yang diperoleh setelah mengakses microsite.

Prosedur Analisis Data

Data pretest dan posttest eksplorasi karier dianalisis menggunakan uji one sample t-test melalui program JASP for Windows Versi 0.14.1 (Goss-Sampson, 2019). Efektifitas layanan bimbingan karier berbasis microsite diuji berdasarkan perbedaan rata-rata skor eksplorasi karier partisipan sebelum dan sesudah mengakses microsite. Pengujian effect size menggunakan rumus Cohen D juga dilakukan untuk mengetahui besaran pengaruh dari layanan bimbingan karier berbasis microsite. Sedangkan data tentang keberterimaan, kemudahan akses, dan kebermanfaatan layanan bimbingan karier berbasis microsite yang diperoleh melalui kuesioner dianalisis secara deskriptif kuantitatif.

Hasil dan Pembahasan

Kelayakan layanan bimbingan karier berbasis microsite ditinjau dari tiga aspek yakni (1) keberterimaan, (2) kemudahan akses, dan (3) kebermanfaatan. Pada aspek keberterimaan, 94% dari 50 siswa yang menjadi responden menyatakan setuju bahwa prosedur mengakses layanan bimbingan karier melalui microsite mudah dipahami, sementara 4% menyatakan kurang setuju, dan hanya 2% siswa yang menyatakan tidak setuju. Terkait dengan keberterimaan dari segi materi layanan yang diberikan, 96% siswa menyatakan bahwa materi layanan bimbingan karier yang diberikan dapat dipahami dengan mudah, sementara 4% diantaranya menyatakan kurang setuju. Sedangkan dari segi tampilan, hampir 100% siswa yang menjadi responden menyatakan bahwa tampilan microsite layanan bimbingan karier menarik.

Ditinjau dari segi kemudahan akses, 94% dari 50 siswa menyatakan setuju bahwa layanan bimbingan karier melalui microsite mudah untuk diakses, dan hanya 6% siswa yang menyatakan kurang setuju. Sebanyak 90% siswa juga menyatakan setuju bahwa setiap menu yang tersedia dalam microsite mudah untuk diakses. Sedangkan ditinjau dari kemudahan akses terhadap konten microsite, hampir 90% siswa menyatakan setuju bahwa materi, video, dan asesmen yang tersedia dalam microsite mudah untuk diakses.

Selanjutnya dari segi kebermanfaatan, 98% dari 50 siswa menyatakan bahwa terdapat pengetahuan dan keterampilan baru yang diperoleh setelah mengakses layanan bimbingan karier melalui microsite. Setelah mengakses layanan bimbingan karier melalui microsite, hampir 96% siswa juga menyatakan setuju bahwa

setelah mengakses layanan bimbingan karier melalui *microsite*, siswa dapat memiliki gambaran tentang rencana karier kedepannya, dan hanya 4% siswa yang menyatakan kurang setuju. Terkait dengan harapan siswa, hampir 98% siswa menyatakan memiliki harapan untuk dapat mengikuti layanan bimbingan karier dengan metode serupa dan materi yang lebih beragam.

Keefektifan layanan bimbingan karier berbasis *microsite* untuk meningkatkan eksplorasi karier

Keefektifan layanan bimbingan karier berbasis *microsite* diuji menggunakan *onesample t-test*. Shapiro-wilk menunjukkan nilai *W* pada data eksplorasi karier tidak signifikan ($> 0,05$) yang dapat diartikan bahwa sebaran data normal sehingga memenuhi prasyarat untuk uji statistik parameterik, termasuk *onesample t-test*. Rangkuman hasil uji *onesample t-test* skor eksplorasi karier siswa sebelum dan sesudah mengakses layanan bimbingan karier melalui *microsite* disajikan pada tabel 1 berikut.

Tabel 1 <Rangkuman Hasil Uji One Sample T-test>

Source Eksplorasi Karier	Pretest M(SD)	Posttest M(SD)	Meandef./SE	t	p	Cohen'd
	98.82(4.40)	115.50(3.81)	16.68/0.008	214.17	<.001	30.28

Note. For the Student t-test, effect size is given by Cohen's *d*.

Note. For the Student t-test, the alternative hypothesis specifies that the mean is different from 0.

Tabel 1 menunjukkan bahwa rata-rata (*M*) dan standar deviasi (*SD*) pada skor eksplorasi karier siswa sebelum dan sesudah mengakses layanan bimbingan karier melalui *microsite* mengalami peningkatan. Nilai *t* menunjukkan perbedaan yang signifikan pada skor eksplorasi karier siswa sebelum dan sesudah mengakses layanan bimbingan karier melalui *microsite*. Adapun besaran efek yang dihitung menggunakan rumus Cohen'd menunjukkan bahwa layanan bimbingan karier melalui *microsite* memiliki nilai effectsize yang sangat tinggi.

Pembahasan

Hasil analisis terhadap respon siswa terkait kelayakan layanan bimbingan karier melalui *microsite* menunjukkan bahwa pada tiga aspek yang dinilai yakni (1) keberterimaan, (2) kemudahan akses, dan (3) kebermanfaatannya, keseluruhan aspek memperoleh respon yang sangat baik dengan persentase $> 90\%$ pada masing-masing indikator. Hasil ini menunjukkan bahwa layanan bimbingan karier melalui *microsite* memenuhi kelayakan sebagai media bimbingan karier ditinjau dari respon siswa yang menggunakannya. Hasil analisis terhadap pengaruh layanan bimbingan karier berbasis *microsite* juga menunjukkan bahwa layanan ini memberikan dampak terhadap peningkatan eksplorasi karier siswa dengan keefektifan yang sangat baik.

Upaya pengembangan kematangan dan perencanaan karier siswa merupakan salah satu tujuan yang harus dicapai melalui penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Pengembangan keterampilan dan aspek-aspek yang membantu siswa untuk mencapai kematangan karier dan mampu melakukan perencanaan karier yang baik dapat dilakukan melalui layanan bimbingan karier (Ilfana & Hidayat, 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Izzawati & Lisnawati (2015) merekomendasikan bahwa pelatihan perencanaan karier efektif dalam membantu siswa dalam mengambil keputusan karier. Ini sejalan dengan hasil penelitian Yunika et al., (2016) yang melaporkan bahwa layanan bimbingan karier merupakan strategi yang efektif untuk dilakukan di sekolah dalam upaya meningkatkan kematangan eksplorasi karier siswa. Layanan bimbingan karier juga dapat dilakukan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap aspek-aspek psikologis dalam dirinya yang akan berpengaruh terhadap kehidupan kariernya kedepannya (Almaida & Febriyanti, 2019; Purworahayu & Rusmawati, 2020).

Hasil penelitian ini menemukan bahwa pelaksanaan layanan bimbingan karier melalui penggunaan *microsite* memperoleh tanggapan positif dari siswa dan berdampak terhadap peningkatan kemampuan eksplorasi karier siswa. Ini sejalan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu yang melaporkan bahwa layanan bimbingan dan konseling karier berbasis teknologi menunjukkan hasil yang efektif dalam membantu siswa mencapai kematangan dan perencanaan karier yang baik (Fatmawati, 2015; Pustika, Dewi, Indri Astuti, 2019; Sodik & Herdi, 2021). Sehingga penting bagi guru BK/konselor untuk mengembangkan media-media bimbingan karier berbasis teknologi yang inovatif. Penelitian ini dilakukan dengan melibatkan subyek yang terbatas serta hanya mencakup upaya peningkatan eksplorasi karier siswa. Penelitian lebih

lanjut diperlukan untuk menguji keefektifan penggunaan media bimbingan karier berbasis microsite pada subjek yang lebih luas.

Simpulan

Penelitian ini merupakan sebuah pilot study yang bertujuan untuk menguji kelayakan dan keefektifan layanan bimbingan karier berbasis microsite untuk meningkatkan eksplorasi karier siswa SMP. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden siswa terhadap kelayakan microsite sangat baik. Pengujian efektivitas juga menunjukkan bahwa layanan bimbingan karier berbasis microsite efektif dalam meningkatkan kemampuan eksplorasi karier siswa SMP. Berdasarkan hasil penelitian ini, direkomendasikan kepada para guru khususnya konselor sekolah untuk menggunakan microsite sebagai media layanan bimbingan karier sebagai upaya meningkatkan kemampuan eksplorasi karier siswa SMP. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berimplikasi terhadap pengembangan media bimbingan karier inovatif dan memiliki kebermanfaatannya serta efektivitas yang baik.

Referensi

- Almaida, D. S., & Febriyanti, D. A. (2019). Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kematangan Karir Pada Siswa Kelas Xi Smk Yayasan Pharmasi Semarang. *Jurnal EMPATI*, 8(1), 87–92. <https://doi.org/10.14710/empati.2019.23579>
- Ardi, Z., Sukmawati, I., Irdil, I., Afdal, A., Rangka, I. B., & Suranata, K. (2018). Exploring the acceptability of internet-based mental health mobile app services using network psychometrics analysis. *Journal of Physics: Conference Series*, 1114(1).
- Choi, Y., Kim, J., & Kim, S. (2015). Career development and school success in adolescents: The role of career interventions. *Career Development Quarterly*, 63(2), 171–186. <https://doi.org/https://doi.org/10.1002/cdq.12012>
- Darmawan, Y. A., & Dwikurnaningsih, Y. (2021). Pengembangan Model Manajemen Layanan Informasi Karir Berbasis ICT Bagi Peserta Didik SMA. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 9(3), 241. <https://doi.org/10.29210/143000>
- Darwanto, D., Khasanah, M., & Putri, A. M. (2022). Penguatan Literasi, Numerasi, Dan Adaptasi Teknologi Pada Pembelajaran Di Sekolah. *Eksponen*, 11(2), 25–35. <https://doi.org/10.47637/eksponen.v11i2.381>
- Fatmawati, A. (2015). Pengembangan Media Blog Sebagai Sarana Informasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Di Sman 1 Bulukumba. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, 1(2), 163. <https://doi.org/10.26858/jpkk.v1i2.1814>
- Ghassani, M., Ni'matuzahroh, N., & Anwar, Z. (2020). Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMP Melalui Pelatihan Perencanaan Karir. *Jurnal Intervensi Psikologi (JIP)*, 12(2), 123–138. <https://doi.org/10.20885/intervensipsikologi.vol12.iss2.art5>
- Goss-Sampson, M. A. (2019). *Statistical Analysis in JASP: A Guide for Students* (2nd ed.). University of Greenwich.
- Hikmy, B. J., Supriatna, M., & Yudha, E. S. (2022). Pengembangan Instrumen Eksplorasi Karir Remaja Menggunakan Analisis RASCH Model. *Psychocentrum Review*, 4(2), 250–256. <https://doi.org/10.26539/pcr>
- Ilfana, A., & Hidayat, D. R. (2022). Konseling Karir Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa: Kajian Pustaka. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(7).
- Izzawati, N., & Lisnawati. (2015). Efektivitas pelatihan perencanaan karir terhadap peningkatan efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir. *Jurnal Psikologi Tabularasa*, 10(1), 70–88.
- Novella, J. K., Ng, K. M., & Samuolis, J. (2022). A comparison of online and in-person counseling outcomes using solution-focused brief therapy for college students with anxiety. *Journal of American College Health*, 70(4), 1161–1168. <https://doi.org/10.1080/07448481.2020.1786101>
- Oktaviani, L., Fernando, Y., Romadhoni, R., & ... (2021). Developing a web-based application for school counselling and guidance during COVID-19 Pandemic. *Journal of Community ...*. <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jcse/article/view/17630>
- Purworahayu, D., & Rusmawati, D. (2020). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kematangan Karir Pada Siswa Sma Negeri 1 Kemangkong Di Kabupaten Purbalingga. *Jurnal EMPATI*, 7(2), 716–721. <https://doi.org/10.14710/empati.2018.21703>

-
- Pustika, Dewi, Indri Astuti, D. S. (2019). Pengembangan Media Layanan Informasi Karir Berbasis Google Classroom di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(12), 1–9. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/37803>
- Sodiq, D., & Herdi, H. (2021). Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan dan Kematangan Karir Siswa. *Jurnal Paedagogy*, 8(4), 540. <https://doi.org/10.33394/jp.v8i4.3951>
- Sultonah, S., & Kuntari, S. (2021). Adaptasi Siswa Dalam Pembelajaran Daring Di Era 4.0 Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan*, 02(01), 27–32.
- Suranata, K., Gading, I. K., & Permana, A. A. J. (2021). Self-help online psychoeducation to overcome anxiety during covid-19 outbreak. *COUNS-EDU: The International Journal of Counseling and Education*, 9(1), 11–18.
- Suranata, K., & Prakoso, B. B. (2020). Program web-based SFBC untuk mereduksi kecemasan akademik siswa saat pandemi COVID-19; sebuah pilot studi. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 6(2), 47–52. <https://doi.org/10.29210/02020609>
- Suranata, K., Rangka, I. B., & Permana, A. A. J. (2020). The comparative effect of internet-based cognitive behavioral counseling versus face to face cognitive behavioral counseling in terms of student's resilience. *Cogent Psychology*, 7(1). <https://doi.org/10.1080/23311908.2020.1751022>
- Tressler, L. E. (2015). *Increasing career exploratory behavior through message framing*. Louisiana Tech University.
- Triling, B., & Fadel, C. (2009). *21st Century Skills: Learning for Life in Our Times*. John Wiley & Sons.
- Tumanggor, H. R., & Purwanto, E. (2018). Keefektifan Layanan Informasi Karir Berbantuan Website untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa SMA di Kota Tarakan. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahamn*, 4(1), 11–17.
- Yunika, D. K., Sulastri, M. S., & Hafina, A. (2016). Layanan Bimbingan Karir terhadap Peningkatan Kematangan Eksplorasi Karir Siswa. *Jurnal Penelitian Bimbingan Konseling*, 1(1), 1–23.